BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Berada di era millennium ketiga berarti bangsa Indonesia berada pada babak baru dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Era pasar bebas perlahan tapi pasti akan segera terealisir, dengan demikian akan terjadi persaingan tinggi terhadap kualitas produk yang ditawarkan produsen. Konsumen yang realistis tentu saja akan mencari produk berkualitas dengan *prestige* tinggi tapi harganya lebih murah bila dibandingkan dengan produk sejenis yang ditawarkan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bersaing dan terus eksis di pasar global, perusahaan harus dapat menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Karena dalam lingkungan persaingan tingkat dunia, produk berkualitas merupakan salah satu keunggulan yang harus diusahakan agar perusahaan tersebut dapat menempati posisi tertinggi dalam persaingan tersebut.

Dalam usahanya untuk menghasilkan produk yang berkualitas, perusahaan perlu menerapkan adanya biaya kualitas terhadap produk yang dihasilkannya. Agar pihak manajemen dapat melakukan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan tentang kualitas produk, manajemen perlu mematuhi pengertian biaya kualitas yang terjadi karena adanya kemungkinan akan produk yang berkualitas rendah, cacat, atau rusak. Biaya kualitas digolongkan menjadi empat jenis, yaitu biaya

pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

Adakalanya apabila suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak mencapai standar kualitas maka akan timbul *cost of variability*. Adanya *cost of variability* akan menurunkan kualitas produk sehingga menimbulkan *cost of quality*. Konsep biaya kualitas menyatakan bahwa kunci peningkatan kualitas produk dan biaya kualitas yang rendah akan tercapai melalui pengurangan variabilitas dalam proses produksi. Fokus terhadap pengurangan variabilitas akan menimbulkan metode dan proses untuk meningkatkan kualitas. Sebagian besar masalah variabilitas produksi dalam perusahaan disebabkan oleh permasalahan dalam desain produksi, instalasi, perawatan, dan supplier komponen produk, sehingga untuk mengatasinya diperlukan kerjasama tim antara teknisi produksi, perancangan proses produksi, karyawan bagian produksi, supplier dan akuntan biaya serta tidak kalah pentingnya adalah komitmen manajer puncak terhadap filosofi perusahaan untuk peningkatan dan pengembangan kualitas produk yang berkelanjutan.

Biaya kualitas tidak berbeda dengan biaya-biaya lainnya karena dapat diprogram, dianggarkan, diukur dan dianalisa. Manajemen perlu mengetahui seberapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Laporan biaya kualitas dapat digunakan sebagai *feedback* dalam menilai kinerja unit organisasi bagi perusahaan. Laporan biaya kualitas ini juga dapat digunakan untuk mengukur aktivitas

kualitas, analisis kualitas proses, pemrograman *job description* karyawan, alat pembuatan anggaran, alat peramalan, dan untuk memperoleh informasi seberapa signifikan pengalokasian biaya yang membawa pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan.

Peranan biaya kualitas sangatlah penting bagi perusahaan dengan mengingat kenyataan bahwa persaingan diantara perusahaan lain sejenis semakin ketat, mengakibatkan diperlukannya suatu alat untuk melakukan pengendalian terhadap kualitas proses produksi. Yang tentunya dalam hal ini dibutuhkan suatu format informasi penting berupa laporan biaya kualitas dari perusahaan tersebut. Melihat hal tersebut maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul:

"PENGUKURAN BIAYA KUALITAS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK" (Studi kasus pada PT. SANG HYANG SERI [PERSERO] UBD KLATEN)

1.2 Pokok permasalahan

1. Apakah perusahaan telah menerapkan kebijakan biaya kualitas secara formal ?
2. Apakah pengukuran biaya kualitas bisa dijadikan alat pengendalian kualitas produk ?

1.3 Batasan masalah

Mengingat keterbatasan waktu, dana, dan efektifitas dari tujuan hasil penelitian, maka penulis akan membatasi lingkup lokasi penelitian PT. Sang Hyang Seri (Persero) hanya pada UBD Klaten, khusus untuk hasil produksi

padi. Dengan maksud analisa penelitian ini akan lebih terfokus pada sektor produksi benih padi.

1.4 Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasikan unsur-unsur biaya yang termasuk dalam komponen biaya kualitas.
2. Mengukur dan mengevaluasi komponen biaya kualitas.
3. Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai pengukuran biaya kualitas sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar komposisi biaya kualitas yang optimal bagi perusahaan dalam hubungannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas.
4. Menerapkan konsep biaya kualitas sebagai alat pengendalian kualitas produksi pada perusahaan.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi yang tepat bagi perusahaan dalam rangka melaksanakan program pengendalian kualitas.
2. Membantu perusahaan dalam usahanya meningkatkan profitabilitas dengan menekan biaya kualitas seefisien mungkin tanpa mengurangi standar kualitas produk.
3. Dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam rangka pelaksanaan program pengendalian kualitas.

1.6 Metode penelitian

1. Penelitian dan studi kasus.

   Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus yang mengambil sasaran penelitian pada PT. Sang Hyang Seri (Persero) UBD Klaten dengan jangka waktu untuk pembahasan analisa selama lima tahun terakhir, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang ada dalam perusahaan tersebut dan mengetahui permasalahan atau kasus yang terjadi dalam perusahaan tersebut.

2. Data yang diperlukan

   a. Data umum.

      - Sejarah berdirinya perusahaan.
      - Gambaran umum perusahaan.
      - Struktur organisasi perusahaan.
      - Personalia.
      - Proses produksi, pengolahan, dan pemasaran.

   b. Data khusus.

      - Kebijakan perusahaan dalam pengendalian kualitas produk dan ukuran standar kualitas yang diterapkan oleh perusahaan.
      - Laporan realisasi biaya.
      - Laporan hasil produksi.
      - Laporan penjualan.

- Laporan total biaya produksi.

3. Metode pengumpulan data

   a. Studi pustaka

      Dilakukan dengan mempelajari, memahami dan menganalisa literatur yang berupa buku, jurnal, dan referensi lain yang berkaitan dengan biaya kualitas.

   b. Observasi

      Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan terhadap obyek penelitian yaitu di PT Sang Hyang Seri (Persero) UBD Klaten.

   c. Wawancara

      Dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pegawai perusahaan yang berkompeten mengenai hal-hal yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian ini.

1.7 Metode analisa data

Metode analisa yang akan dilakukan yaitu :

a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan unsur-unsur biaya yang termasuk dalam klasifikasi biaya kualitas.

b. Menganalisa kecenderungan prilaku biaya kualitas yang sesungguhnya dengan membandingkannya terhadap periode sebelumnya untuk setiap komponen biaya tersebut.

Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat biaya kualitas yang optimal, yaitu dengan cara :

- Menentukan persamaan regresi antara biaya pengendalian produk rusak yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian, dengan biaya kualitas total.
- Menentukan persamaan regresi dari biaya kegagalan yaitu biaya kegagalan internal, dengan biaya kualitas total.

c. Mencari titik terendah dari masing-masing persamaan regresi dari masing-masing komponen biaya kualitas terhadap biaya kualitas total (yang ditunjukkan dalam kurva berbentuk parabola), tujuannya untuk mengukur tingkat biaya kualitas yang optimal.

d. Mengukur besarnya produk baik yang dihasilkan oleh perusahaan pada tingkat biaya kualitas optimal untuk dapat mengetahui seberapa besar persentase produk baik yang dihasilkan perusahaan dengan cara melakukan analisis regresi antara biaya kualitas total terhadap produk baik yang dihasilkan oleh perusahaan selama beberapa periode.

Adapun rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + cx^2$$

Dimana : Y = persentase produk baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

X = persentase biaya kualitas

e. Menganalisis komponen biaya kualitas, dengan melakukan pemeriksaan terhadap setiap unsur biaya dan totalnya dalam hubungannya dengan unsur-unsur biaya lain kemudian menyajikannya dalam laporan biaya kualitas.

1.8 Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian yang menyajikan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori

Dalam bab ini akan dibahas aspek teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, meliputi : pengertian dan jenis kualitas, faktor-faktor dasar yang mempengaruhi kualitas, pengertian dan klasifikasi biaya kualitas, manfaat biaya kualitas, konsep biaya kualitas, implikasi konsep biaya kualitas bagi pihak manajemen, pemilihan standar kualitas, kuantifikasi standar biaya kualitas, prilaku biaya kualitas, pengendalian biaya kualitas, informasi biaya kualitas, pengukuran dan

perhitungan biaya kualitas, pelaporan biaya kualitas, dan analisis hubungan antara biaya kualitas dengan program peningkatan kualitas produksi.

BAB III Gambaran umum perusahaan

Bab ini akan membahas mengenai sejarah berdirinya perusahaan, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, personalia perusahaan, proses produksi, proses pengolahan, pemasaran hasil produksi, kebijakan perusahaan dalam sertifikasi uji kelayakan/kualitas produk, laporan penjualan, laporan hasil produksi, dan laporan realisasi rekap biaya, laporan total biaya produksi.

BAB IV Analisa data

Bab ini menjabarkan analisa dari data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai biaya kualitas dengan cara mengidentifikasi elemen biaya kualitas, kemudian mengelompokkan komponen biaya kualitas, menganalisa prilaku biaya kualitas pada perusahaan, pengukuran dan tingkat analisa biaya kualitas optimal dengan melakukan analisa regresi pada komponen biaya kualitas tersebut, setelah itu mengukur persentase produk baik yang dihasilkan perusahaan pada tingkat biaya kualitas optimal untuk mengetahui apakah biaya kualitas bisa dijadikan sebagai alat

pengendalian kualitas produk, dan yang terakhir adalah menyusun laporan biaya kualitas.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dari semua hal yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengemukakan saran-saran kepada perusahaan sehubungan dengan hasil penelitian dan pengolahan data.